

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada dasarnya merupakan suatu upaya pedagogis untuk mentransfer sejumlah nilai yang dianut oleh masyarakat suatu bangsa kepada sejumlah subjek didik melalui proses pembelajaran. Pendidikan adalah pelengkap dalam kehidupan yang bersifat wajib untuk anak bangsa. Oleh karena itu pendidikan suatu pembelajaran yang berpengaruh sangat tinggi terhadap siswa baik di lingkungan keluarga, sekolah atau pun masyarakat luas. Hal ini dikarenakan orang cerdas atau berpendidikan akan dapat memberikan kontribusi yang positif kepada Negara.

Menurut Peraturan Pemerintah RI No. 19 tahun 2005 tentang standar proses menyatakan bahwa interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik, adalah dengan meningkatkan mutu pendidikan, dengan melakukan inovasi dalam pembelajaran, diantaranya dengan cara menerapkan metode dan model pembelajaran baru.

Adapun tujuan pendidikan nasional menurut UU No.20 tahun 2003 pasal 3 disebutkan bahwa: "Tujuan pendidikan nasional adalah untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab".

Unsur-unsur pendidikan menjadi hal yang perlu diperhatikan. Melalui pendidikan seseorang dapat mengembangkan diri, pola pikir, kompetensi, hingga kualitas diri yang lebih baik. Berikut ini ada unsur-unsur pendidikan perguruan tinggi yang dapat dikatakan memiliki kualitas yang baik. (1) Peserta didik yang bermaksud adalah siswa, yakni subjek didik dalam suatu pendidikan. (2) Pendidikan dalam hal ini merupakan orang yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan pendidikan dengan sasaran peserta didik, (3) Sekolah adalah tempat

dimana peristiwa bimbingan atau proses belajar mengajar berlangsung disebut sekolah.

Guru merupakan komponen paling menentukan dalam sistem pendidikan secara keseluruhan, yang harus mendapat perhatian sentral, pertama dan utama. Figur yang satu ini akan senantiasa menjadi sorotan strategis ketika berbicara masalah pendidikan. Guru pemegang utama dalam pembangunan pendidikan khususnya secara formal di sekolah. Sebagai seorang guru berkewajiban untuk meningkatkan hasil belajar siswanya, guru harus mampu menciptakan suasana pembelajaran yang dapat membangun semangat siswa saat menerima pembelajaran. Sebagai pelaku dalam proses mengajar guru dituntut harus dapat memahami model pembelajaran yang akan digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran, guru harus dapat memilih model yang tepat untuk menyesuaikan model pelajaran dengan materi pelajaran dan guru mampu menerapkan model tersebut kepada siswa dengan terampil sehingga tujuan pembelajaran yang disampaikan membuat siswa lebih paham dan merasa pelajaran tersebut mudah dipelajari dan guru juga harus terampil menggunakan model pembelajaran agar pembelajaran tidak membosankan.

Siswa juga salah satu yang berperan aktif dalam dunia pendidikan. Siswa harus memiliki kreatifitas yang tinggi, siswa juga memiliki perhatian yang khusus untuk pelajaran yang sedang berlangsung. Siswa merupakan faktor utama dalam proses pembelajaran, dengan kata lain siswa harus dapat memanfaatkan situasi guru yang berperan sebagai fasilitator, sehingga siswa menjadi aktif, kreatif, kritis, dan menyenangkan.

Matematika merupakan suatu ilmu yang berhubungan atau menelaah bentuk-bentuk atau struktur-struktur yang abstrak dan hubungan-hubungan di antara hal-hal itu. Untuk dapat memahami struktur-struktur serta hubungan-hubungan, tentu saja diperlukan pemahaman konsep-konsep yang terdapat didalam matematika. Adapun tujuan pembelajaran matematika adalah agar siswa mengenal angka-angka sederhana, operasi hitung sederhana, pengukuran, dan bidang.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas V SD Negeri 040470 Linggajulu diperoleh informasi bahwa penerapan model pembelajaran masih jarang digunakan lebih cenderung menggunakan metode mengajar ceramah dan tanya jawab, sikap belajar siswa membosankan, diam, dengar, catat dan duduk, motivasi belajar siswa kurang, dimana siswa jarang bertanya, media pembelajaran kurang atau terbatas.

Akibat pembelajaran diatas maka hasil belajar siswa kurang maksimal, maka dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1.1 Daftar Nilai Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 040470 Linggajulu TP 2022/ 2023**

No	Tahun Pelajaran	Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)	Jumlah Siswa	Persentasi hasil Belajar Siswa		Rata-rata
				Tuntas	Tidak Tuntas	
1	2022/2023	70	22	10(455%)	12(74%)	68

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 040470 Linggajulu untuk tahun pelajaran 2022/2023 nilai rata-rata siswa masih dibawah Kriteria ketuntasan Minimal (KKM). Dimana hanya 10 orang yang tuntas, sedangkan 12 orang siswa yang tidak tuntas secara individual. Hal tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar belum maksimal.

Dengan melihat permasalahan diatas, maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul penelitian tentang “Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V di SD Negeri 040470 Linggajulu”.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di jelaskan, maka masalah-masalah dalam penelitian ini dapat di indentifikasi sebagai berikut:

1. Guru belum mampu menggunakan model pembelajaran yang bervariasi guru sehingga siswa merasa bosan.
2. Sikap belajar siswa membosankan
3. Motivasi belajarnya kurang

#### 4. Media kurang

### 1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka masalah yang dikaji dalam penelitian ini hanya dibatasi pada penggunaan Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Matapelajaran Matematika Kelas V SD Negeri 040470 Linggajulu Tahun Pelajaran 2022/2023.

### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasimasalah yang telah diterapkan sebelumnya maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Model Pembelajaran siswa kelas V SD Negeri 040470 Linggajulu?.
2. Bagaimana Hasil Belajar Matematika Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* di kelas V SD Negeri 040470 Linggajulu?.
3. Bagaimana Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* Terhadap Hasil Belajar Matematika dikelas V SD Negeri 040470 Linggajulu?

### 1.5 Tujuan Penelitian

Suatu penelitian pasti memiliki tujuan untuk member pemahaman yang jelas dari penelitian tersebut. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui Model Belajar Matematika Siswa di kelas V SD Negeri 040470 Linggajulu
2. Untuk Mengetahui Hasil Belajar Matematika dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* di kelas V SD Negeri 040470 Linggajulu.
3. Untuk Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* Terhadap Hasil Belajar Matematika di SD Negeri 040470 Linggajulu.

## 1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat baik bagi yang bersifat teoritis dan praktis. Secara teoritis hasil penelitian ini dapat memberikan pengertian mengenai pengaruh model pembelajaran terhadap hasil belajar matematika siswa, serta dapat menjadi acuan dalam penelitian selanjutnya. Manfaat secara praktis yang diharapkan penelitian adalah:

### 1. Bagi guru

Hasil penelitian ini dapat memberikan pengalaman langsung tentang pengaruh model pembelajaran Contextual Teaching and Learning terhadap hasil belajar matematika siswa dan sebagai masukan tentang pentingnya factor yang mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran siswa dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa.

### 2. Bagi siswa

Dapat menumbuhkan semangat dan minat belajar siswa untuk mendapatkan hasil belajar yang tinggi dengan adanya motivasi dukungan dari semua pihak.

### 3. Bagi sekolah

Sebagai bahan masukan untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran contextual teaching and learning dalam mencapai hasil belajar yang maksimal.

### 4. Bagi Peneliti

Sebagai bahan masukan menjadi calon guru pendidik dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa dalam melakukan penelitian lebih lanjut factor-faktor penyebab timbulnya masalah belajar serta menambahkan wawasan penelitian dalam menjalankan tugas sebagai pengajar dimasa akan datang.